

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Pan Brothers Tbk. menggunakan rasio aktivitas *total asset turnover*, hasil tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan terendah pada tahun 2016. Hasil tertinggi pada tahun 2018 pun belum mencapai standar yang ditetapkan. Akan tetapi hasil perbandingan penjualan dan aset terlihat stabil dalam lima tahun penelitian. Bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak baik tapi konsisten dalam menghasilkan penjualan.
2. Dengan menggunakan rasio solvabilitas *Total Debt to Asset Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*, kinerja keuangan untuk seluruh tahun penelitian berada dikondisi yang tidak baik. Karena rasio berada diatas standar sehingga jumlah hutang terlalu besar jika dibandingkan dengan aset atau modal sebagai penjaminya. Akan tetapi terlihat perbandingan hutang dengan aset dan hutang dengan modal terlihat stabil tiap tahunnya.
3. Jika menggunakan rasio likuiditas *Current ratio*, *Acid test ratio*, *Cash ratio* bisa dilihat bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik pada seluruh periode tahun penelitian. Hasil analisis menunjukkan nilai yang jauh berada diatas standar yang telah ditetapkan. Bisa diartikan bahwa hutang lancar yang

dimiliki oleh perusahaan sangat dijamin pengembalianya baik menggunakan kas, aktiva lancar maupun persediaannya.

4. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas *Gross profit margin ratio*, *net profit margin ratio* dan *return on equity ration* bisa dilihat bahwa perusahaan berada dalam kondisi tidak baik, hanya untuk rasio *return on asset* yang menunjukkan kondisi yang baik. Namun jika dilihat secara keseluruhan persentase laba dibandingkan dengan penjualan dan ekuitas terlihat stabil tiap tahunnya. Dengan seluruh uraian kesimpulan diatas bisa dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kinerja keuangan yang baik dan dapat dipercaya. Persentase laba yang stabil setiap tahun dan mempunyai aset yang cukup untuk menjamin hutang lancarnya.

Saran

1. Untuk meningkatkan performa perusahaan, PT Pan Brothers perlu meningkatkan persentase labanya walaupun sudah sejak 2011 sampai 2015 *range of laba* berada pada level yang hampir setara. Bisa menggunakan beberapa alternatif pilihan peningkatan laba seperti meningkatkan harga produk, mengikuti perkembangan inovasi mesin garment sehingga bisa meningkatkan efisiensi kerja produksi, mengatur layout kerja dan *time study* operator semaksimal mungkin sehingga memperkecil SMV dan dapat meningkatkan target output garment per harinya, menggunakan alternatif pemasok bahan lain yang memberikan harga material lebih rendah dengan

tetap memperhatikan standar kualitas yang diinginkan customer, memperbanyak supplier lokal untuk mengurangi biaya kurir impor bahan mentah, memperbanyak alternatif forwarder untuk memperkecil biaya *shipping*.

2. Mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan jumlah aset, sehingga bisa mengurangi rasio *total debt to asset*. Bisa menggunakan beberapa alternatif cara diantaranya memastikan seluruh pembayaran dari customer menggunakan system pembayaran Letter of Credit sehingga perusahaan dapat segera menyerahkan dokumen persyaratan L/C untuk mencairkan kas dari *issuing bank*. Melakukan pembayaran dengan mata uang rupiah saat nilai rupiah terhadap dollar menurun. Membayar hutang kepada pemasok tepat waktu, dan memaksimalkan pembayaran sekali waktu untuk beberapa transaksi sehingga bisa memangkas *bank charged*. Karena hasil rasio ini memberi pengaruh yang besar terhadap gambaran keadaan kesehatan perusahaan. Bisa dilihat dengan jelas perbandingan hutang dan aset menjadi rasio yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak intern atau ekstern perusahaan dalam menentukan suatu kebijakan atau keputusan, karena rasio ini menyangkut seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menangani hutangnya dan seberapa mampukah perusahaan melunasi hutangnya jika akhirnya perusahaan harus tutup dengan menggunakan asetnya.